



Fitriani Wulandari
NIM: 1900011212
Program Studi Manajemen
FEB-UAD

Pengembangan Infrastruktur Jaringan Komputer untuk Mendukung Implementasi Dunia Bisnis di Era Generasi Z

Republik Indonesia. Program kursus singkat ini bertema Exploring Network Infrastructure yang diikuti 200 Mahasiswa/i yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh bu Diyana salah satu dosen Universitas Indonesia.

"Perlu diketahui bahwa program KMMI untuk kursus Exploring Network Infrastructure Universitas Indonesia ini ada 1000 lebih pendaftar dan kami hanya memberikan kesempatan kepada 200 kursi mahasiswa yang benar-benar memiliki kemauan untuk lebih mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki sesuai dengan kemampuan yang ada pada mereka dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur jaringan komputer melalui kursus singkat ini yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia" ujarnya.

Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) di Universitas Indonesia diselenggarakan selama 2 bulan. Dengan jumlah 24 kali sesi pertemuan yang membahas teori dan penjelasan praktikum serta memberikan waktu praktikum kepada peserta KMMI. Terdapat 16 topik pembahasan disusun dengan 2 kali sesi ujian dipertengahan dan diakhir kursus.

"Alhamdulillah saya sangat bersyukur bisa terpilih menjadi salah satu dari banyaknya mahasiswa yang mendaftar pada program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) Exploring Network Infrastructure Universitas Indonesia" ucap salah satu mahasiswa UAD.

Manfaat dari program kursus singkat ini atau KMMI yang telah diikuti yaitu dapat menjadi konversi SKS mata kuliah kampus asal, mendapatkan sertifikat yang bisa dijadikan sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan mendapat uang saku yang diberikan oleh Kemendikbud melalui panitia KMMI di Universitas Indonesia setelah selesai program kursus.

Selain itu, mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka KMMI mendapatkan akses untuk masuk kedalam e-learning Idols milik Universitas Indonesia, tidak hanya itu mahasiswa juga diberi akses untuk masuk di web aplikasi netacad Universitas Indonesia.

Materi dalam kursus singkat program kampus merdeka KMMI Exploring Network Infrastructure ini sangat berguna dalam pengembangan jaringan di dunia bisnis baik bisnis kecil maupun bisnis besar di era generasi Z.

Tak bisa dipungkiri, kekuatan ekonomi yang diprediksi semakin kokoh dimotori oleh orang muda, mulai dari soal menggunakan internet hingga bisnis yang mulai dimasuki bahkan dipimpin oleh orang muda. Generasi milenial adalah sumber daya manusia dengan potensi yang luar biasa yang sangat diperlukan pada masa ini, dimana teknologi komunikasi menjadi yang terdepan. Dua karakteristik yang cukup menonjol dari mereka adalah saling terhubung dan seolah tak bisa dibatasi. Keberadaan internet, wi-fi, laptop dan smartphone memungkinkan mereka saling terhubung dan memiliki perspektif global. Selain itu mereka juga punya pendekatan berbeda dalam berkomunikasi. Misalnya mereka ingin bebas dari aturan tempat kerja dan standar kinerja manajemen. Mereka juga berharap para pemimpin menyesuaikan diri dengan mereka, termasuk dalam cara berkomunikasi di tempat kerja. Karyawan yang merasa bisa berdiskusi dengan atasan tentang hal-hal yang tak berkaitan dengan pekerjaan, umumnya lebih lama bertahan dalam pekerjaan dibandingkan atasan yang hanya diskusi soal pekerjaan. "Mereka saling terhubung (connected) dan digital, cuma rentang



**Universitas
Ahmad Dahlan**

perhatian mereka juga lebih cepat, dan kemudian gaya komunikasi dan cara hidup mereka juga berbeda dengan generasi yang lain".

Era ekonomi digital mengharuskan produsen dan konsumen berubah perilakunya. Nilai yang disebut inovasi dan diyakini yang tidak bisa melakukan inovasi akan mati sehingga inovasi menjadi pilihan riil untuk bersaing dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu kehadiran generasi milenial dan generasi Z secara tidak langsung justru memacu tuntutan modernitas layanan berbasis digitalisasi. Tentu ini membutuhkan kesediaan dan investasi yang tidak murah bagi pelaku usahabisnis.***

Sultan

Sambungan hal 1

"Saat saya masih kecil, ada tempat untuk pendidikan anak nakal di Yogyakarta yaitu Prayuwana. Saat itu lokasinya ada di sekitar Alun-alun Kidul dan Tlogo Putri, Kaliurang," ujar Sultan.

Prayuwana adalah tempat pendidikan anak nakal di mana kalau orangtuanya kewalahan mereka akan diserahkan ke provinsi untuk dibina atau didik dulu. Jadi itu tempat pendidikan buat anak yang orangtuanya sudah tidak mampu menangani. Lalu apakah Prayuwana ini akan kembali diaktifkan untuk menangani persoalan klithih? "Saya tidak tahu apakah kondisi sekarang hal seperti itu masih memungkinkan,"kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kantor BPK Perwakilan DIY, Rabu (29/12).

Menurut Sultan, klithih butuh penanganan khusus dengan melibatkan berbagai pihak. Jika tidak dikhawatirkan akan semakin banyak anak yang belum cukup umur namun terlibat pidana.

"Kalau tidak ditangani nanti anak-anak belum cukup umur bicaranya pidana semua. Pelanggaran hukum ini yang masih kami mendialogkan lebih jauh," katanya.

Gubernur DIY mengaku pernah memiliki pengalaman membentuk lembaga seperti konsultan untuk mengatasi kenakalan anak. Namun, pada akhirnya juga tetap perlu ada pemahaman yang diberikan kepada keluarga. Karena keluarga

Semangat

Sambungan hal 1

Beberapa peluang dibuat Indonesia, salah satunya dimiliki Dewangga di menit-menit akhir babak pertama. Ia berdiri bebas menyambut umpan Irfan Jaya, sayang, tembakannya melambung jauh di atas mistar gawang Thailand. Indonesia pun tertinggal 0-1 di babak pertama.

Keluar dari ruang ganti, Shin Tae-yong, Pelatih Indonesia membuat perubahan dengan melakukan tiga pergantian sekaligus. Fachrudin, Rachmad Irianto dan Edo ditarik keluar digantikan Elkan Baggot, Kadek Agung dan Evan Dimas.

Perubahan ini nampaknya tak berbuah manis bagi Indonesia. Risiko bermain lebih menyerang membuat celah di barisan pertahanan Indonesia. Thailand beraksi dengan serangan balik cepat yang membuat Indonesia kepayahan. Chanatip Songkrasin pun mencetak gol keduanya pada menit 52. Berawal dari serangan balik cepat, tembak Chanatip gagal dihentikan tiga pemain belakang Indonesia yang mengawalnya. Indonesia pun tertinggal 0-2.

Semangat dan motivasi Indonesia untuk mengejar masih menyala. Tekanan dibuat Indonesia dan hampir mampu mencetak gol, tapi tembakan Irfan Jaya mampu ditepis oleh Siwarak Tudsungnoen.

Saat berusaha menyerang, jala Indonesia kembali bobol pada menit 67. Berawal dari serangan balik, Supachok Sarachat mengakhiri kerja sama apik lini depan Thailand dengan sepakan kaki kanan keras ke arah pojok kanan gawang Nadeo tanpa mampu dihentikan. Thailand menjauh unggul tiga gol.

Lini belakang Indonesia nampaknya kehilangan kekuatan untuk menahan gempuran Thailand. Tim Gajah Perang menambah lagi satu gol untuk unggul 4-0 pada menit 83 melalui Bordin Phala.

Kekalahan dengan selisih empat gol jelas tak menguntungkan bagi Indonesia. Namun, peluang untuk mengukir sejarah menjadi juara Piala AFF masih ada. Semangat para punggawa Garuda belum padam untuk mengeluarkan kemampuan terbaiknya di leg kedua.

#Yogya

Sambungan hal 1

antarpelajar, klithih dewasa ini sudah berkembang menjadi aksi jalanan dan tindak kejahatan yang mencemaskan. Korban aksi klithih tidak hanya harus kehilangan harta-benda, tetapi tak jarang juga nyawa.

Selama ini berbagai upaya sebetulnya telah dilakukan untuk mempersempit ruang terjadinya aksi klithih. Penanganan klithih tak hanya sebatas melakukan patroli ke berbagai zona yang dinilai rawan terjadinya klithih. Tetapi juga dengan cara mengaktifkan keamanan di tingkat RT-RW, dan kampung.

Di jam-jam malam hari, di mana aksi klithih rawan terjadi, aparat tidak sekali-dua kali menggelar patroli. Dalam beberapa saat, razia dan patroli yang dilakukan aparat memang terbukti efektif. Aksi klithih untuk sementara waktu bisa agak diredam. Namun demikian, harus diakui belum mampu menghapus tuntas aksi klithih yang terjadi di masyarakat.

Dengan keterbatasan jumlah personil dan urusan lain yang mesti ditangani, upaya untuk melakukan patrol seringkali tidak bisa berjalan optimal. Bagi pelaku klithih, mereka biasanya bermain kucing-kucingan memanfaatkan ruang-ruang yang tidak teramati aparat dan masyarakat. Meski pengawasan dan patroli telah dilakukan, tetapi para pelaku klithih masih bisa memanfaatkan celah yang ada.

Tidak hanya menggelar aksi tawuran dan menganiaya pelajar lain yang menjadi musuh bebuyutannya, kini klithih telah memasuki batas demarkasi tindak kriminal. Mereka tak segan melukai korban dengan senjata tajam tanpa belas kasihan. Bahkan, ada sinyalemen pelaku klithih kini tidak hanya pelajar, melainkan juga melibatkan kakak kelas dan juga preman-preman lain yang ikut mendompleng aksi klithih para pelajar.

Aksi klithih yang murni umumnya adalah perkelahian antarpelajar yang masih termasuk kenakalan remaja. Tetapi, kini aksi klithih telah terkontaminasi ulah preman yang menyebabkan klithih tidak lagi berbeda dengan tindak kejahatan jalanan, seperti begal atau preman pemalau yang tujuannya sangat instrumental.

Aksi klithih yang semula lebih banyak didorong oleh emosi ekspresif dan hasrat remaja untuk memperlihatkan sikap sok jagoan dan solidaritas dengan *peer-group*-nya, kini telah memudar. Aksi kejahatan jalanan yang seolah aksi klithih lebih mengedepankan tujuan untuk merampas harta-benda korban

Memastikan agar tagar #YogyaTidakAman dapat dieliminasi, yang dibutuhkan tidak hanya melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Kita tahu bahwa pihak yang bertanggungjawab meredam ulah klithih tidak hanya aparat kepolisian, tetapi juga Pemerintah Daerah dan dinas terkait, lembaga sosial-keagamaan, masyarakat, RT-RW dan keluarga dan sekolah.

Memang perlu aksi nyata dan dukungan semua pihak mengatasi persoalan klithih yang kian meresahkan. Namun demikian, perlu disadari pula bahwa munculnya keresahan netizen sehingga lahir tagar #YogyaTidakAman adalah sebuah wacana yang dibangun dan terbangun. Yang jika dibiarkan berkembang liar akan dapat berdampak negatif bagi citra Yogyakarta sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Untuk meredam agar wacana tentang situasi keamanan Yogyakarta ini tidak mempengaruhi konstruksi masyarakat dan wisatawan, maka yang perlu dilakukan adalah bagaimana melakukan counter wacana yang positif dan produktif tentang Yogyakarta. Tidak hanya menempatkan klithih sebagai kasus hukum dan tindak kejahatan, klithih juga perlu ditempatkan sebagai wacana yang kontra-produktif jika tidak segera diantisipasi.

Melawan klithih dengan pemberitaan yang baik-baik tentang Yogyakarta. Dan mengembalikan lagi citra Yogyakarta sebagai kota yang ramah dan multilateralis perlu terus digemakan.

(Penulis adalah sosiolog, Dekan FISIP Universitas Airlangga)-d

Gus Yahya

Sambungan hal 1

yang tentunya nanti akan sangat terkait dengan prospek kerja sama, termasuk dengan pemerintah," kata Gus Yahya dalam keterangannya selepas pertemuan dengan presiden.

Menurut Gus Yahya, pemerintah dan NU mempunyai tanggung jawab yang sama untuk merawat, menjaga dan membangun bangsa Indonesia.

"Antara NU dan pemerintah ini harus terus-menerus dalam kerja sama yang erat untuk melaksanakan tanggung jawab itu," tambahnya.

Sebagai Ketua Umum PBNU yang baru, Gus Yahya berharap untuk menyempurnakan konsolidasi organisasi sehingga NU bisa menjadi agen transformasi. "Ketika kita memiliki agenda-agenda nasional untuk menggerakkan masyarakat secara luas, maka NU harus bisa sungguh-sungguh efektif dalam menjalankan peran untuk partisipasi dalam ikut membantu mensukseskan apa yang telah diagendakan pemerintah," ujarnya.

Enam

Sambungan hal 1

Sebelum melakukan penganiayaan, para tersangka mengadakan acara di daerah Kaliurang, kemudian konvoi dan akhirnya bertemu korban.

Kanit Reskrim Polsek Ngaglik AKP Budi Karyanto menambahkan, diduga masih ada pelaku lain dari enam orang yang sudah ditetapkan sebagai tersangka tersebut.

Wakapolda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso SIK menyampaikan, tindakan tegas dan terukur akan dilakukan Polda

PSIM

Sambungan hal 1

Setelah kalah dari Rans Cilegon United dalam partai semifinal dengan skor 0-3, PSIM masih punya satu kesempatan lagi untuk merebut tiket promosi ke Liga 1, yakni memenangkan perebutan tempat ketiga.

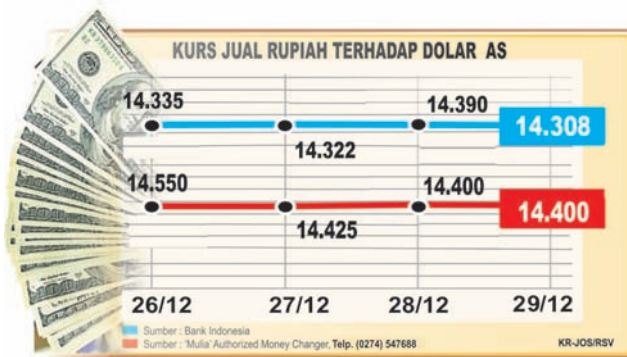
Namun PSIM kembali tidak bisa tampil full team. Tiga pemain yang cedera dalam semifinal sudah absen, yakni Yudha Alkanza, Sugeng Efendi dan Hapidin masih belum bisa ditampilkan. Bahkan kini ada dua pemain lagi yang diragukan bisa tampil, yakni Beny Wahyudi dan Nanda.

Kondisi itu memaksa Seto memutar otak untuk mempertahankan performanya dengan memanfaatkan pemain yang ada. Sang pelatih pun mengaku telah melakukan evaluasi terhadap laga sebelumnya untuk menghadapi perebutan peringkat ketiga.

"Perebutan tempat ketiga menjadi final berikutnya buat kami. Ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Walaupun kekurangan pemain akibat cedera, kami akan coba optimalkan pemain yang ada," tandas pelatih asal Kalasan itu.

PSIM sebelumnya telah bertemu dengan Dewa United pada babak delapan besar dengan hasil imbang, 2-2. Sehingga kedua tim sudah saling tahu kekuatan masing-masing.

Kubu Dewa United melalui pelatihnya, Kashartadi pun menginginkan para pemainnya tampil dengan semangat juang yang tinggi guna mengejar tiket promosi setelah gagal di kesempatan pertama menyusul kekalahan atas Persis Solo dengan skor 1-2 pada babak semifinal.



Prakiraan Cuaca					Kamis, 30 Desember 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	70-95
Sleman					22-30	70-95
Wates					23-29	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					22-30	70-95
Cerah					Berawan	Udara Kabur
					Hujan Lokal	Hujan Petir



Widiyanti Kurnianingsih, SE, MA, Ak, CA, CIRA
Kaprodi Akuntansi
Universitas AMIKOM
Yogyakarta

Kenali ... Digitalisme Keuangan

pembayaran elektronik, inovasi-inovasi financial teknologi lainnya, penipuan dan tindak pidana keuangan banyak terjadi di era digitalisasi ini. Perkembangan teknologi yang sangat cepat ini harus dijaga, dikawal dan difasilitasi agar perekonomian kita tumbuh secara sehat, karena Indonesia memiliki potensi yang sangat besar menjadi raksasa digital setelah China dan India dan bisa membawa perkembangan kita menjadi ekonomi terbesar ke 7 dunia di tahun 2030, menurut Presiden Jokowi dalam siaran pers saat memberikan pidato kunci pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Virtual Innovation Day 2021 di Istana Negara, Jakarta, Senin, 11 Oktober 2021.

Maraknya digitalisasi pada bidang financial teknologi menurut Bank Indonesia merupakan kombinasi system keuangan dengan kemajuan teknologi yang dapat membuat transaksi keuangan lebih praktis, cepat, aman dan modern. Produk nyata dari hadirnya fintech adalah adanya e-money dan m-banking. Yang dimaksud e-money yaitu alat pembayaran yang memiliki nilai uang yang tersimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip. Contohnya Top Cash BNI, e-money Mandiri, Flazz, Brizzi. Produk tersebut banyak menawarkan pada pengguna yaitu promo yang menarik, menghemat waktu pembayaran, mengurangi membawa uang tunai, pembayaran lebih akurat, aman dan efisien. Sedang yang dimaksud m-banking adalah merukan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan bisa melalui ponsel. Contoh transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, info nilai tukar dan pembayaran.

Dengan kemajuan teknologi saat ini transaksi jual belipun yang dulu dilakukan secara konvensional kini sudah berubah digitalisasi yaitu melalui e-commerce dan star up. Banyak bermunculan perusahaan e-commerce seperti Shopee, Lazada, Tokopedia. Sedangkan perusahaan star up contohnya Gojek, Grab, Traveloka dan sebagainya. Kemudahan teknologi digitalisasi ini khususnya dibidang keuangan akan memberikan fleksibilitas dan kemudahan dalam bertransaksi.

Banyak keuntungan yang bisa dirasakan antara lain :

- 1. Efisiensi Bisnis**
Platform digital bidang keuangan bukan hanya memperbaiki interaksi dari sisi Bank dengan nasabah saja, tetapi juga menyediakan metode agar dapat membuat fungsi internal dalam bertransaksi menjadi semakin efisien, karena

berkaitan dengan bisnis dapat diselesaikan lebih cepat, tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi atas transaksi yang terjadi.

- 2. Semua Serba Online**
Saat ini hampir semua kegiatan dilakukan secara online, jika tidak mengikuti perkembangan teknologi maka akan sangat ketinggalan. Jika tidak memilih ke dunia digital maka usaha bisnis dan penggunaan transaksi pun menjadi lambat dan akan tertinggal....luar biasa kan ?
- 3. Lebih Aman**
Teknologi saat ini sangat memungkinkan adanya enkripsi yang canggih agar dapat melindungi privasi nasabah ketika ingin melakukan transaksi. Tidak hanya itu, ada pula proteksi firewall berlapis supaya mencegah serangan hacker yang dapat mengambil keuntungan.
- 4. Lebih Hemat Biaya**

Semua layanan saat ini sudah banyak dilakukan secara online, dan tak perlu bingung lagi menambah kantor cabang agar dapat melakukan pelayanan yang banyak. Jika dilihat dari sisi pengguna itu sendiri, proses digitalisasi bidang keuangan bisa semakin menghemat biaya.

- 5. Menawarkan banyak kemudahan**
Yang dimaksud mudah yaitu semua layanan serta fitur yang disediakan dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi atau website dari jasa layanan digital tersebut.
- 6. Dapat Diakses kapan saja**
Sudah pasti bahwa pembelian produk pun tidak harus menunggu buka kantor terlebih dahulu. Dalam system pembayaran dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah kapan saja ketika menggunakan sistem ini. Sehingga tidak perlu lagi meluangkan waktu

pada jam operasional bank jika ingin membuka rekening atau melakukan pen trasferan dana.

- 7. Siap dalam mengelola Big data.**
Salah satu peran dari teknologi yaitu dapat membantu melakukan sesuatu dengan tepat dan cepat berdasarkan data. Mulai jenis transaksi yang telah dilakukan hingga kebiasaan aktivitas online para nasabah.

Nah.....bagaimana, sudah tahu kan apa yang dimaksud digitalisme keuangan dan apa manfaatnya kita menggunakan digital keuangan di era industri 4.0 ini. Untuk itu, yuk segera manfaatkan digitalisasi khususnya bidang financial mulai sekarang juga.***



**UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA**
Creative Economy Park